

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Surabaya sebagai Ibukota Jawa Timur memiliki potensi di bidang pariwisata. Sejalan dengan industri pariwisata tersebut, maka diperlukan sarana penunjang seperti sarana akomodasi. Jasa perhotelan merupakan salah satu pendukung sektor pariwisata yang menyediakan sarana akomodasi dalam bentuk penginapan, makanan, dan minuman, serta fasilitas lain yang memenuhi syarat kenyamanan dan bersifat komersial. Semakin meningkatnya industri pariwisata juga menuntut para pengusaha industri perhotelan untuk lebih meningkatkan kualitas dalam persaingan antar hotel.

Situasi persaingan yang cukup tinggi pada industri perhotelan, yang didukung tingginya taraf hidup masyarakat, pertumbuhan pusat perbelanjaan dan perkantoran yang semakin meningkat, membuat pusat perbelanjaan dan perkantoran yang semakin meningkat pula. Hal ini membuat prospek cerah dalam usaha perhotelan. Oleh karena itu, penting bagi hotel untuk mempunyai keunggulan kompetitif dalam bersaing meraih laba dan menguasai pangsa pasar yang ada. Hal ini tidak menutup kemungkinan bagi Hotel JP (nama disamarkan karena alasan komersil perusahaan) untuk membuka pasar bagi tamu *Personal* atau *Free Individual Tourist (FIT)* baik untuk menginap atau mengadakan acara pertemuan.

Hotel JP ini memiliki fasilitas 231 kamar yang *available* dan memiliki tingkat hunian (*Occupancy*) rata-rata selalu diatas 70 persen setiap harinya. Hotel yang sedang berkembang pesat ini, dalam kegiatan sehari-harinya memerlukan laporan keuangan yang dapat dipertanggung jawabkan dengan baik dan benar. Laporan keuangan ini mencakup semua operasional hotel baik biaya (*Cost*), Pendapatan (*Revenue*), dan volume penjualan sehingga bisa diketahui total pendapatan seluruh departemen hingga total pendapatan yang hanya ditingkat departemen saja.

Hotel Sahid Jaya didirikan tanggal 23 Mei 1969 dengan maksud dan tujuan untuk menjalankan usaha-usaha dalam bidang industri perhotelan dan pariwisata. Pada tahun 1970, Perseroan memulai pembangunan sebuah hotel yang kemudian mulai beroperasi pada tanggal 23 Maret 1974 dengan nama Hotel Sahid Jaya. Di samping memiliki 439 kamar pada waktu itu, Hotel Sahid Jaya juga memiliki beberapa ruang pertemuan, restoran dan ruangan untuk perkantoran, pertokoan kecil serta fasilitas olahraga seperti kolam renang dan lapangan tenis.

Dalam rangka mengatasi situasi persaingan yang semakin kompetitif, maka dapat memanfaatkan peluang untuk meningkatkan pangsa pasar yang ada dan didasarkan pada keuntungan maksimal, maka Hotel JP dan Hotel Sahid Jaya harus dapat mengelola sumberdaya yang tersedia termasuk sumber keuangan dengan baik, sehingga dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan tamu yang nantinya menentukan strategi pemasaran yang tepat untuk memberikan keunggulan dalam persaingan industri.

Suatu evaluasi keuangan yang sering dipakai dan diketahui oleh umum adalah analisis rasio dengan menilai tingkat likuiditas, aktivitas, solvabilitas, dan *Revenue Per Available Room* dan *Gross Profit Per Available Room* menilai kinerja Perusahaan dapat dilakukan dengan membandingkan dari waktu ke waktu atau membandingkan dengan perusahaan pesaingnya yang bergerak pada industri perhotelan sejenis. Hal ini tentu saja sangat berguna bagi investor dalam mengetahui kondisi perusahaan-perusahaan pada kelompok industri tertentu untuk menentukan mana yang terbaik dan lebih menguntungkan dilihat dari perbandingan kinerja perusahaan. Kinerja masa lalu sering merupakan indikator yang baik mengenai kinerja di masa yang akan datang.

Dalam hal suatu pemilihan kelompok industri perusahaan, pada skripsi ini penulis memilih untuk melakukan penelitian pada perusahaan sejenis yang bergerak dalam bidang perhotelan. Pilihan tersebut dirasa cocok dengan penggunaan analisis rasio yang cenderung lebih akurat jika membandingkan perusahaan dengan tingkat modal yang tidak terpaut jauh. Perusahaan-perusahaan pada kelompok perhotelan memiliki kecenderungan modal yang tidak berbeda jauh. Selain itu, Hotel Sahid Jaya sudah terdaftar di bursa efek sehingga penulis dapat melihat laporan keuangan dari hotel tersebut.

Menurut *Ismani, Setiawan, Istiningrum (2011)* yang mengambil topik tentang "*Analisis Profitabilitas untuk mengukur Kinerja Keuangan Manajemen Hotel*" masalah pokok yang dihadapi dalam pengelolaan atau manajemen hotel adalah rendahnya kinerja manajemen, baik ditinjau dari aspek kepatuhan terhadap pelaksanaan kerja maupun pada pengelolaan keuangan hotel.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Perbandingan Kinerja Keuangan Hotel Bintang Empat”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dirumuskan permasalahan perusahaan sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran mengenai profitabilitas Hotel JP dan Hotel Sahid Jaya?
2. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan Hotel JP dan Hotel Sahid Jaya dilihat dari Laporan Keuangan tahun 2010–2013?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui secara empiris mengenai :

1. Untuk menguji gambaran mengenai profitabilitas Hotel JP dan Hotel Sahid Jaya.
2. Untuk menguji perbedaan kinerja keuangan pada Hotel JP dan Hotel Sahid Jaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, antara lain yaitu :

1) Bagi STIE Perbanas Surabaya

Hasil dari Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan edukasi dan implementasi standar Akademik untuk Peneliti berikutnya.

2) Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah Pengetahuan tentang kinerja keuangan pada suatu jenis perusahaan. Bagi penulis selanjutnya dapat memberi bahan informasi dan referensi yang lebih banyak bagi penelitian selanjutnya yang mengambil topik tentang kinerja keuangan suatu Perusahaan.

3) Bagi Perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan dan informasi bagi perusahaan dalam menentukan kebijakan di masa yang akan datang.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Di dalam sistematika skripsi terdapat beberapa bab, berikut ini merupakan penjelasan isi dari masing-masing bab yang ada pada sistematika penulisan :

BAB I : PENDAHULUAN

Sebagian besar bab ini akan dikemukakan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian yang ingin di capai, manfaat penelitian yang akan diperoleh dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini juga akan mengemukakan mengenai tinjauan penelitian sebelumnya, dasar- dasar teori yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas antara

lain Industri Jasa Perhotelan, Klasifikasi Hotel Berbintang, Kinerja Keuangan dan Implementasi, model analisis, kerangka pemikiran skripsi serta hipotesis.

BAB III :METODE PENELITIAN

Sebagian besar bab ini akan diuraikan mengenai pendekatan penelitian yang digunakan untuk memecahkan masalah penelitian, identifikasi variabel, jenis dan sumber data, prosedur pengumpulan data dan teknik analisis yang digunakan.

BAB IV :GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Dalam bab ini mengemukakan tentang gambaran subyek penelitian, analisis data, dan mengenai pembahasan dari penelitian.

BAB V :PENUTUP

Dalam bab ini mengemukakan tentang kesimpulan dari penelitian, keterbatasan penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.